

Implementasi metode bil qolam dalam peningkatan kualitas pembelajaran al-qur'an: studi kasus di Satit phatna wittya school yala Thailand

Delvin Pratama¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: pratamadelfin221@gmail.com

Kata Kunci:

Al-Qur'an, Metode, Bil Qolam, Kualitas, Pembelajaran

Keywords:

Al-Qur'an, Method, Bil Qolam, Quality, Learning

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara Malaikat Bil Qolam. Meskipun Al-Qur'an diturunkan di tanah Arab, Al-Qur'an tetap menjadi pedoman hidup untuk semua umat yang ada sampai sekarang ini. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, ada banyak metode dan cara yang dilakukan oleh seorang guru atau pengajar dalam rangka mempermudah masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an. Di Indonesia sendiri, ada beberapa metode yang dikenal dan masyhur di kalangan masyarakat,

salah satunya adalah Metode Bil Qolam. Metode Bil Qolam merupakan salah satu metode yang dicetuskan oleh ulama yang ada di Indonesia dan dinilai mampu dalam mempercepat proses pembelajaran Al-Qur'an. Metode Bil Qolam adalah metode yang merujuk pada sejarah turunnya wahyu melalui perantara Malaikat Bil Qolam kepada Rasulullah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Metode Bil Qolam dalam peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Satit Phatna Witty School, Thailand. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berdasarkan dengan tindakan kelas, wawancara, observasi langsung dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan sebagai tolak ukur dan landasan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Thailand dan integritasnya dengan Pembelajaran yang ada di Indonesia.

ABSTRACT

The Qur'an is the word of Allah SWT which was revealed to the Prophet Muhammad SAW. through the intermediary of the Archangel Bil Qolam. Even though the Al-Qur'an was revealed in Arab lands, the Al-Qur'an remains a way of life for all people who exist today. In learning the Qur'an there are many methods used by a teacher or teacher to make it easier for people to learn the Qur'an. In Indonesia itself, there are several methods that are known and well-known among the people, one of which is the Bil Qolam Method. Bil Qolam's method is one of the methods initiated by Islamic scholars in Indonesia and is considered capable of accelerating the process of learning the Qur'an. Bil Qolam's method is a method that refers to the history of revelation through the intercession of the Angel Bil Qolam to the Prophet. This study aims to find out how the application of Bil Qolam's Method in improving the quality of learning the Qur'an at Satit Phatna Witty School, Thailand. The method used in this study is a qualitative method based on class action, interviews, direct observation and others. This research was conducted as a benchmark and foundation in learning the Qur'an in Thailand and its integration with existing learning in Indonesia.

Pendahuluan

Al-Qur'an memiliki peran penting sebagai panduan hidup bagi umat manusia, terutama umat Muslim di seluruh dunia. Al-Qur'an adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab, dan merupakan landasan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

berpikir dan bertindak bagi umat Islam. Namun, keberagaman dan perbedaan wilayah serta suku bangsa di dunia menjadi tantangan dalam mempelajari Al-Qur'an, karena terdapat perbedaan antara suku-suku yang berbeda dalam menentukan metode pengajaran yang cocok.

Di Indonesia, negara yang kaya akan keberagaman suku, bangsa, dan bahasa, perbedaan ini menjadi awal munculnya berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an. Metode-metode ini tidak terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan jawaban atas persoalan-persoalan yang muncul dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam mempelajari Al-Qur'an. Wilayah-wilayah yang berbeda memiliki ciri-ciri yang mempengaruhi proses pembelajaran Al-Qur'an, baik di Indonesia maupun di negara lain seperti Thailand. Thailand adalah negara mayoritas non-Muslim, namun terdapat wilayah seperti Provinsi Yala yang memiliki sebagian masyarakat yang beragama Islam. Di wilayah ini, terdapat Satit Phatna Wittya School, sebuah lembaga pendidikan Islam yang menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan nilai-nilai keislaman. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh lembaga ini adalah pengajaran Al-Qur'an yang dinilai masih kurang baik dari segi minat baca dari peserta didik maupun tenaga pengajar.

Satit Phatna Wittya School dihadapkan pada masalah kekurangan tenaga pengajar yang kompeten, metode pengajaran yang minim, masalah manajemen, lingkungan, logat atau gaya berbahasa di Thailand, serta masalah peserta didik dan orang tua. Masalah-masalah ini berdampak pada kemampuan peserta didik yang tidak merata, seperti belum mengenal huruf hijaiyah dan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kurangnya tenaga pengajar dan metode pengajaran yang kurang efektif juga menyebabkan pembelajaran yang tidak optimal.

Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini akan fokus pada implementasi Metode Bil Qolam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Satit Phatna Wittya School di Thailand. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), observasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan para guru, teman mahasiswa, dan dosen pembimbing lapangan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di Satit Phatna Wittya School Yala, Thailand.

Pembahasan

Hasil Penelitian

Model penelitian ini menerapkan metode Bil Qolam dalam pembelajaran. Penelitiannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Setiap tahapan model penelitian dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

Perencanaan

Perencanaan penelitian dilaksanakan pada saat berlangsungnya kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) International di Satit Phatna Wittya School Thailand. Kegiatan penelitian ini diawali dengan diskusi terkait permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an di Satit Phatna Wittya dan kemudian

diizinkan dari pihak sekolah untuk melakukan penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan metode Bil Qolam.

Ada beberapa hal yang peneliti siapkan terkait perencanaan penelitian ini, yaitu:

1. Menyiapkan Pembelajaran yang berbasis dengan metode Bil Qolam.
2. Menyiapkan surat-surat dalam Al-Qur'an yang akan dijadikan bahan pembelajaran dengan menggunakan metode Bil Qolam.

Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama sebulan di Thailand pada KKM Internasional 2023. Pembelajaran dilakukan dalam 50 menit dengan tiga tahap: pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan inti berlangsung selama sekitar 35 menit, di mana peserta didik menirukan bacaan peneliti sebanyak satu halaman. Kesalahan dalam membaca akan diperbaiki secara bersamaan sampai satu lembar.

Pengamatan dan Refleksi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan diskusi dan membahas hasil melalui pengamatan yang telah dilakukan, sehingga pada tahap ini diperoleh bentuk atau gambaran mengenai hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Bil Qolam yang dapat membantu meningkatkan kualitas peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an.

Hasil Pembahasan

Metode Bil Qolam

Pada hakikatnya, Metode Bil Qolam yang digunakan sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an diambil dari sejarah turunnya Al-Qur'an atas perintah Allah Swt. kepada Nabi Muhammad SAW. untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Bil Qolam, sebagai perantara penyampai wahyu. Sebagai landasan pendidikan, Metode Bil Qolam menekankan pada konsep talqin (membacakan) dan taqlid (menirukan). Talqin, juga dikenal sebagai tafhim dalam bahasa Arab, memiliki kemampuan untuk memahami atau menyampaikan pengetahuan. Beberapa Kamus menjelaskan bahwa talqin juga mempengaruhi transmisi informasi secara diam-diam melalui ucapan. Ulama ternama, seperti Kamus al-Marbawi, telah menunjukkan bahwa talqin makna ini berfungsi sebagai alat pengajaran dan sumber semangat. Dengan metode ini, siswa diharapkan dapat menghafal materi yang telah diajarkan oleh gurunya. Dengan cara ini, anak-anak belajar dengan meniru pelajaran yang telah diajarkan gurunya. Hal ini menggambarkan metodologi pendekatan Bil Qolam yang berpusat pada guru, dimana guru berperan sebagai sumber informasi utama selama proses pengajaran Al-Qur'an. (Sahala, 2022).

Di sisi lain, taqlid memiliki arti mengikuti pendapat seorang guru tanpa memahami dalil atau sumber hukumnya. Dalam konteks metode Bil Qolam, taqlid menggambarkan posisi murid yang mengikuti bacaan yang diteladankan oleh guru tanpa mempertanyakan landasan atau dasar yang mendasarinya. Metode Bil Qolam menawarkan pendekatan yang kuat dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan fokus pada talqin, guru berperan penting dalam memberikan pemahaman dan panduan

kepada murid. Murid, di sisi lain, diberi kesempatan untuk menirukan bacaan guru dan secara bertahap memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang Al-Qur'an (Safitra, 2018).

Latihan ini memperkuat ikatan antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Guru sebagai penyimpan ilmu dan hikmah berperan sebagai sumber informasi, sedangkan mahasiswa berperan aktif dalam pembelajaran dengan mengkaji dan menginternalisasi perkuliahan. Berkaitan dengan hal tersebut, metodologi Bil Qolam tidak hanya membekali siswa dengan pemahaman terhadap Al-Qur'an, namun juga menjalin ikatan yang kuat antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agama (Mufidah, 2020). Teknik pelaksanaan dari metode Bil Qolam dibagi ke dalam beberapa bagian, pertama adalah guru membaca satu ayat kemudian di tirukan oleh semua muridnya setelah itu guru membaca satu sampai dua kali lagi yang kemudian di tiru oleh masing-masing muridnya. Kemudian, guru membaca ayat selanjutnya dan ditirukan kembali oleh semua murid. Begitulah seterusnya sampai siswa terbiasa menirukan bacaan dari gurunya dengan baik dan benar. Pencetus dari metode Bil Qolam ini adalah Ulama Besar yang terkenal di Indonesia, yaitu K.H. M. Basori Alwi Singosari (Taufiqurrochman, 2020).

Menurut K.H. M. Basori, metode Bil Qolam melibatkan membaca satu ayat waqaf yang ditirukan oleh murid-murid. Guru membaca beberapa kali, dan murid-murid menirunya. Proses ini berlanjut hingga semua murid dapat menirukan bacaan guru dengan benar sesuai kaidah yang diajarkan (Taufiqurrochman, 2020).

Implementasi Metode Bil Qolam di Satit Phatna Witty School

Mempelajari Al-Qur'an adalah langkah penting untuk memperdalam pemahaman tentangnya. Untuk memahami isinya, penting bagi seseorang untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Di Satit Phatna Witty School, pengajar menggunakan metode Bil Qolam, di mana para murid menirukan bacaan guru. Metode ini telah digunakan sejak zaman Rasulullah, di mana ayat-ayat baru diajarkan dan dituliskan oleh kutab. Proses pembelajaran ini berlangsung terus menerus sampai masa Bani Umayyah (Faruq, 2020).

Dalam pembelajaran Al-Qur'an di Satit Phatna Witty School, terdapat beberapa tujuan instruksional yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siswa menggunakan metode Bil Qolam untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik.
2. Siswa menguasai sifat-sifat huruf hijaiyah.
3. Peserta didik mengenal, menghafal suara huruf, membaca kata dan kalimat bahasa Arab, serta membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik.
4. Peserta didik memahami teori dan istilah-istilah dalam ilmu tajwid, termasuk hukum-hukum dasar.
5. Siswa memahami dengan baik semua materi pembelajaran Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru.
6. Peserta didik mampu mempraktekkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.

Selain itu metode Bil Qolam juga dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang terkait dengan tujuan pendidikan Sekolah Satit Phatna Witty. Untuk menggunakan metode ini secara efektif, guru perlu berkomitmen penuh terhadap pembelajaran siswanya. Para siswa memiliki seorang guru untuk membantu mereka mempelajari materi di kelas. Guru akan menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam sebelum mendiskusikannya dengan seluruh siswa di kelas. Proses ini dilakukan berulang-ulang hingga setiap siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan jujur (Taufiqurrochman, 2020). Dalam pelaksanaannya, Sekolah Satit Phatna Witty bercita-cita untuk dapat menjadikan Bil Qolam sebagai metode sehari-hari dalam mempelajari Al-Qur'an. Para guru di kelas dan kepala sekolah juga senang dengan penggunaan metode ini dalam pendidikan Al-Qur'an siswa. Pelaksanaan metode ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peserta didik membaca ayat-ayat yang dicontohkan oleh guru di kelas masing-masing.
2. Secara bergantian, peserta didik membaca ayat-ayat tersebut.
3. Setelah peserta didik mampu membaca dengan baik, guru membacakan ayat-ayat baru untuk ditirukan.
4. Peserta didik mendengar dan menyimak ayat yang dibacakan oleh guru.
5. Peserta didik bersama-sama mengulang kembali ayat-ayat tersebut.
6. Guru mengulangi pembacaan ayat tersebut, dan peserta didik mengulanginya hingga membacanya dengan baik dan benar (Mukhlis et al., 2021).

Metode Bil Qolam di Satit Phatna Witty School terdiri dari dua tahap, yaitu Tahqiq dan Tartil. Berikut penjelasannya:

- a. Tahap Tahqiq adalah pembelajaran Al-Qur'an secara perlahan dan fundamental. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara, serta kata dan kalimat. Tujuannya adalah memperdalam pengucapan peserta didik terhadap huruf dengan benar sesuai makhraj dan sifat-sifat huruf.
- b. Tahap Tartil adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan kecepatan sedang atau bahkan cepat sesuai irama lagu. Peneliti menggunakan 4 nada dasar, yaitu "naik-naik-datar-turun", untuk memudahkan peserta didik menirukan bacaan guru. Pada tahap ini, guru memperkenalkan ayat atau beberapa ayat yang dibacakan, kemudian peserta didik mengulanginya berulang-ulang. Selain memperdalam pengucapan, tahap ini juga memperkenalkan hukum-hukum ilmu tajwid (Mufidah, 2020).

Demikianlah implementasi dan upaya penerapan metode Bil Qolam di Satit Phatna Witty School Yala, Thailand. Dengan adanya metode ini, setidaknya mampu menjadi salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut. Kepala Sekolah dan para guru di Satit Phatna Witty School mengharapkan dengan metode Bil Qolam tersebut peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mampu mengulang-ulang ayat yang dibacakan oleh gurunya baik itu di sekolah maupun di rumah. Adanya metode Bil Qolam ini diharapkan mampu menjadi jembatan

bagi peserta didik di Satit Phatna Wittyta untuk menjadi generasi yang cinta dengan Al-Qur'an (Taufiqurrochman, 2016).

Kesimpulan dan Saran

Metode Bil Qolam terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di Satit Phatna Wittyta School Yala, Thailand. Siswa-siswa sangat terlibat dan terinspirasi oleh metode ini, sehingga mereka dapat membaca Al Qur'an dengan akurat dan lancar. Pengalaman belajar mereka menjadi menyenangkan dan bermakna.

Daftar Pustaka

- Faruq, U. Al. (2020). Program Pembelajaran Al Qur ' An Dalam Rangka Mencetak Mahasiswa Generasi Qur ' Ani Ditengah Persaingan Global (Studi Kasus Di Ma ' Had Sunan Ampel Al - ' Aly) ' هاسبا ولام اهلائم ةعماجب يلاعلا ل' بما ناهنس دهعم يف نأسقلا م' (عج ماضه دع AL-IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan, 4(2), 13.
- Mufidah, S. (2020). Pengaruh penerapan metode bil-qolam terhadap kemampuan membaca Al-Quran Siswa MI Miftahul Ulum Baturetno Singosari Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mukhlis, A., Mufidah, S., Machsudah, M., & Nurani, A. A. (2021). The Effect of Applying The Bil-Qolam Method on The Reading Quran Ability of Elementary School Students. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 20–28. <https://doi.org/10.18860/mad.v14i1.13515>
- Safitra, M. A. (2018). Implementasi metode bil qalam dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum KBM dimulai dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sahala, N. Q. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Sabilurrosyad Gasek Kota Malang. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 371–381.
- Taufiqurrochman, R. (2016). Metode dan strategi pembelajaran al-Qur'an. <http://repository.uin-malang.ac.id/6069/>
- Taufiqurrochman, R. (2020). Metode Jibril: Teori Dan Praktik. Repository UIN Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/>